

## ABSTRACT

*The Regional General Hospital (RSUD) Haji in East Java Province reported that in 2022, there was one workplace accident incident, accounting for only 0.084% of the total incidents. However, in the first semester of 2023, workplace accident reports showed an increase with two incidents occurring in the Clinical Pathology (PK) laboratory. The aim of this study is to identify whether there is a relationship between the perception of workplace accident risk and the motivation of nurses at RSUD Haji in East Java Province. This research is a quantitative study with a cross-sectional design. The total sampling method was used to collect data from 34 staff working in the PK - PA laboratory. The results of the study showed that 56% of the staff had a low perception of workplace accident risk, while 50% had high work motivation. The results of simple linear regression analysis revealed a significance value of 0.001, which is lower than the significance level of 0.05. This indicates a significant relationship between the perception of workplace accident risk and work motivation. In other words, the null hypothesis (H0) is rejected, and the alternative hypothesis (H1) is accepted. The effective contribution of the perception of workplace accident risk to work motivation is 30.9% (R Square = 0.309).*

*Keywords: Perception of Workplace Accident Risk, Work Motivation.*

## **ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Haji Provinsi Jawa Timur melaporkan bahwa pada tahun 2022, terjadi satu kejadian kecelakaan kerja, yang mencakup hanya 0,084% dari total insiden. Namun, pada semester pertama tahun 2023, laporan kecelakaan kerja menunjukkan peningkatan dengan dua kejadian terjadi di laboratorium Patologi Klinik (PK). Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan antara persepsi risiko kecelakaan kerja dan motivasi perawat di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross-sectional. Metode total sampling digunakan untuk mengumpulkan data dari 34 petugas yang bekerja di laboratorium PK - PA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 56% dari petugas memiliki persepsi risiko kecelakaan kerja yang rendah, sementara 50% memiliki motivasi kerja yang tinggi. Hasil analisis regresi linear sederhana mengungkapkan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05. Ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi risiko kecelakaan kerja dan motivasi kerja. Dengan kata lain, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Sumbangan efektif persepsi risiko terhadap motivasi kerja sebesar 30,9% ( $R^2 = 0,309$ ).

Kata kunci: Persepsi Risiko Kecelakaan Kerja, Motivasi Kerja